

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen sumber daya manusia merupakan bidang dari manajemen yang meliputi segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Sumber daya manusia sendiri adalah faktor penting bagi suatu bidang usaha maupun korporasi. Sumber daya manusia dapat dikatakan sebagai salah satu modal besar dan berkontribusi secara langsung dalam mencapai tujuan organisasi. Manajemen sumber daya manusia dalam Tannady (2017:29) dinyatakan sebagai proses pengelolaan sekelompok manusia yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pekerja agar dapat mencapai visi dari suatu organisasi dengan melakukan serangkaian misi yang sudah ditetapkan

Menurut beberapa pengertian manajemen sumber daya manusia maka dapat dilihat bahwa sumber daya manusia adalah fungsi-fungsi yang diterapkan untuk mengatur tentang perencanaan, pengelolaan, pengarahan, dan pengawasan oleh manusia. Manusia yang dimaksud adalah karyawan suatu badan usaha atau sebuah korporasi.

Agar dapat mendorong performa sebuah badan usaha ataupun korporasi, para sumber daya manusia atau karyawan harus membangun komunikasi yang baik. Perbedaan latar belakang, sifat, karakteristik karyawan sangat berpengaruh dan menjadi sebuah tantangan untuk membangun komunikasi yang baik. Komunikasi merupakan aktivitas yang sangat utama bagi manusia. Komunikasi menghubungkan kita dari manusia satu ke manusia lain. Pearson dan Nelson

dalam Suwatno (2019) komunikasi dapat diartikan sebagai “*the process of understanding and sharing meaning*” atau proses memahami dan berbagi makna. Teori menurut Pearson dan Nelson dapat disimpulkan secara garis besar bahwa komunikasi sangat berhubungan dengan kegiatan atau aksi berbagi.

Himstreet dan Batty dalam Irwansyah (2017;2) komunikasi merupakan suatu proses bertukarnya informasi antarindividu melewati sebuah sistem yang biasa (lazim), baik menggunakan simbol-simbol, sinyal-sinyal, maupun tingkah laku dan tindakan. Teori Himstreet dan Batty diperkuat dengan teori dari Collin Cherry dalam Rahmania & Pamungkas (2019) yang menjelaskan bahwa dengan menggunakan bahasa atau tanda dapat membuat satuan sosial dari individu.

Komunikasi mencakup proses *encoding* pesan yang akan dikirimkan, dan proses *decoding* terhadap pesan yang akan diterima, serta melakukan sintesis terhadap informasi dan makna. Komunikasi merupakan cara terbaik untuk memahami perilaku manusia dalam perubahan perilaku antara individu, komunitas, organisasi, dan pendapat umumnya sehingga dapat terjadi pada semua level pengalaman manusia (Rahmania & Pamungkas, 2019). Terdapat beberapa fungsi dalam berkomunikasi yang pastinya dirasakan oleh pelaku komunikasi. Fungsi-fungsi dapat dirinci sebagai informasi, sosialisasi, motivasi, bahan diskusi, pendidikan, memajukan kebudayaan, hiburan, integrasi. Dengan banyaknya fungsi-fungsi dari komunikasi maka dapat dipastikan ada beberapa jenis dalam komunikasi itu sendiri.

Komunikasi terbagi menjadi beberapa jenis yaitu komunikasi intrapribadi, komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, dan komunikasi massa. Pada penelitian ini dikhususkan untuk membahas terkait

komunikasi antarpribadi. Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang dilakukan antara satu orang dengan orang lain dalam satu kelompok masyarakat maupun organisasi (bisnis dan nonbisnis), dengan menggunakan media komunikasi tertentu dan bahasa yang mudah dimengerti (informal) agar dapat menggapai suatu tujuan tertentu (Irwansyah, 2017).

Dalam komunikasi antar pribadi terdapat 5 indikator yang mempengaruhi yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, kesetaraan (Deddy Mulyana dalam Ginting & Pasaribu (2019)). Keterbukaan mengacu pada sikap kesediaan pembicara memberikan informasi, empati yaitu kemampuan seorang merasakan apa yang dialami orang lain, sikap mendukung adalah hubungan antar pribadi saling mendukung antar individu, sikap positif adalah sikap yang membangun suasana berkomunikasi semakin erat antar pribadi, kesetaraan adalah hal yang membuat tiap individu memiliki hak yang sama

Terkait dengan kinerja karyawan, kebutuhan akan komunikasi antar pribadi dalam meningkatkan pelayanan badan usaha atau korporasi sangat penting. Komunikasi yang terhambat akan mengganggu produksi dari badan usaha ataupun korporasi. Semua aspek kehidupan manusia termasuk dalam usaha pasti membutuhkan komunikasi, tak terkecuali sebuah badan institusi seperti sekolah SMAK Frateran Malang.

SMAK Frateran Malang adalah salah satu sekolah menengah atas Katolik yang ada di Malang. SMAK Frateran Malang berdiri pada 15 Agustus 1988 dan bergerak di bidang pendidikan. Keterlibatan karyawan dan guru mempengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan sekolah untuk para murid di sekolah tersebut.

Komunikasi merupakan hal yang mendasar dalam kehidupan

persekolahan. Komunikasi antar pribadi sangat rentan terkena masalah. Baik itu dari pribadi ke pribadi maupun berita-berita yang pada dasarnya karena *misscommunication*. Hal ini juga terjadi dalam SMAK Frateran Malang dimana juga komunikasi antar pribadi sering dilakukan.

Dengan demikian untuk memahami lebih lanjut terkait pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan maka penelitian ini dilaksanakan pada sebuah instansi Sekolah Menengah Atas Frateran Malang. Berdasarkan pemaparan dari latar belakang diatas telah diperoleh judul penelitian yaitu “Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi terhadap Kinerja Karyawan SMAK Frateran Malang”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana signifikansi pengaruh Komunikasi Antar Pribadi yang terdiri dari Keterbukaan (X1), Empati (X2), Dukungan (X3), Rasa Positif (X4), Kesetaraan (X5) secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada SMAK Frateran Malang?
2. Bagaimana signifikansi pengaruh Komunikasi Antar Pribadi yang terdiri dari Keterbukaan (X1), Empati (X2), Dukungan (X3), Rasa Positif (X4), Kesetaraan (X5) secara parsial terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada SMAK Frateran Malang?
3. Komunikasi Antar Pribadi manakah yang berpengaruh dominan terhadap Kinerja Karyawan pada SMAK Frateran Malang?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui signifikansi pengaruh Komunikasi Antar Pribadi yang

terdiri dari Keterbukaan (X1), Empati (X2), Dukungan (X3), Rasa Positif (X4), Kesetaraan (X5) secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada SMAK Frateran Malang.

- b. Mengetahui signifikansi pengaruh Komunikasi Antar Pribadi yang terdiri dari Keterbukaan (X1), Empati (X2), Dukungan (X3), Rasa Positif (X4), Kesetaraan (X5) secara parsial terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada SMAK Frateran Malang.
- c. Mengetahui salah satu subvariabel Komunikasi Antar Pribadi (X) yang berpengaruh dominan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada SMAK Frateran Malang

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan terkhusus untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan sehingga apa yang didapat selama kuliah dapat direalisasikan dalam dunia kerja

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terkait komunikasi di lingkungan perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan yang efektif.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam materi perkuliahan dan juga dapat dijadikan sebagai tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya.